

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pemberdayaan Masyarakat merupakan sebuah proses pembangunan dengan adanya masyarakat yang ikut berpartisipasi untuk merubah dan memperbaiki kondisi diri sendiri. Dengan hal ini, maka pemberdayaan masyarakat bisa terjadi jika masyarakat ikut andil di dalamnya. Keberhasilan pemberdayaan masyarakat tidak dapat diraih jika hanya mengandalkan pemberdayanya saja, melainkan yang diberdayakan juga ikut aktif dalam mengubah dan memperbaiki kondisi untuk menjadi lebih baik dari sebelumnya.<sup>1</sup>

Pemberdayaan masyarakat perlu dilakukan, karena melihat adanya angka pengangguran yang masih merajalela, hal ini menjadikan terhambatnya pembangunan di Indonesia. Pengangguran menjadi masalah yang serius hingga saat ini, karena pengangguran sangat memberikan dampak bagi sosial dan ekonomi masyarakat. Dimulai dari pertumbuhan ekonomi yang melemah, bahkan menyebabkan menurunnya kesejahteraan, dengan adanya pemberdayaan masyarakat diharapkan dapat memberikan dan mengubah kondisi masyarakat. Adanya pemberdayaan masyarakat diharapkan dapat membantu dalam menangani angka pengangguran agar tidak terus bertambah.<sup>2</sup>

Saat pandemi ini, perekonomian sedang melemah ditandai dengan terjadinya banyak penutupan usaha, menurunnya pendapatan usaha, yang disebabkan dari adanya aturan pemerintah seperti PSBB dan PPKM, maka dari itu peran BUMDes untuk pemberdayaan masyarakat sangat diperlukan untuk memulihkan ekonomi masyarakat desa setempat salah satunya melalui BUMDES Utama Karya Rahtawu. BUMDES Utama Karya Rahtawu adalah badan usaha yang bentuk dengan tujuan meningkatkan perekonomian masyarakat dan desa. Beberapa riset dan pemetaan yang dilakukan, terdapat temuan

---

<sup>1</sup> Dedeh Maryani, Ruth Roselin E. Nainggolan, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 8.

<sup>2</sup> Dwi Pratiwi Kurniawati, Bambang Supriyono, Imam Hanafi, "Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Usaha Ekonomi (Studi Pada Badan Pemberdayaan Masyarakat Kota Mojokerto)", *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol.1 No.4 2013, 10.  
<http://administrasipublik.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jap/article/view/129/1>

dari *Sustainable Development Goals* (SDGs) masih menunjukkan peranan dari BUMDes terhadap pertumbuhan ekonomi masih sedikit karena disebabkan oleh beberapa hal, seperti kualitas dari SDM yang masih terbatas, tata kelola BUMDes, hingga pemahaman tentang potensi desa yang masih sedikit.<sup>3</sup>

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 Tentang Desa, lembaga BUMDES ini dapat menjadi kekuatan dalam mendorong peningkatan kesejahteraan dengan menggunakan salah satu cara yaitu menciptakan produktifitas ekonomi di desa dengan berpegang pada sumber potensi yang dimiliki oleh desa. maka dari itu, pengelolaan dan pengembangan BUMDES sangat perlu dilakukan untuk menciptakan kesejahteraan baik dari masyarakat maupun bagi pendapatan desa sendiri.<sup>4</sup>

Pendirian BUMDES pada dasarnya dilakukan agar perekonomian serta kesejahteraan masyarakat meningkat dengan melalui potensi yang ada sesuai yang dibutuhkan oleh masyarakat. Peranan BUMDES salah satunya sebagai salah satu sumber kegiatan ekonomi dalam desa. Selain itu, lembaga sosial juga menjadi peranan BUMDES. BUMDES memiliki keharusan untuk bertanggung jawab kepada kepentingan masyarakat melalui perannya dalam penyediaan pelayanan sosial. Lahirnya BUMDES merupakan sebuah awal kemenangan bagi desa, karena dengan adanya BUMDES ini desa dapat mempunyai kekuatan untuk menentukan langkah yang diinginkan dalam membangun kesejahteraan.<sup>5</sup>

Desa Rahtawu merupakan desa yang terletak paling atas di kecamatan Gebog dengan ketinggian  $\pm$  1.627 m dari permukaan laut, hal ini menjadi salah satu hal yang menarik para wisatawan untuk datang berkunjung dan menikmati indahnya pemandangan dan udara yang sejuk, tak heran jika di desa ini kaya akan potensi dari segi pertanian maupun wisata alam, dengan hal ini pemerintah desa setempat membentuk BUMDES untuk mengelola dan mengembangkan usaha melalui potensi

---

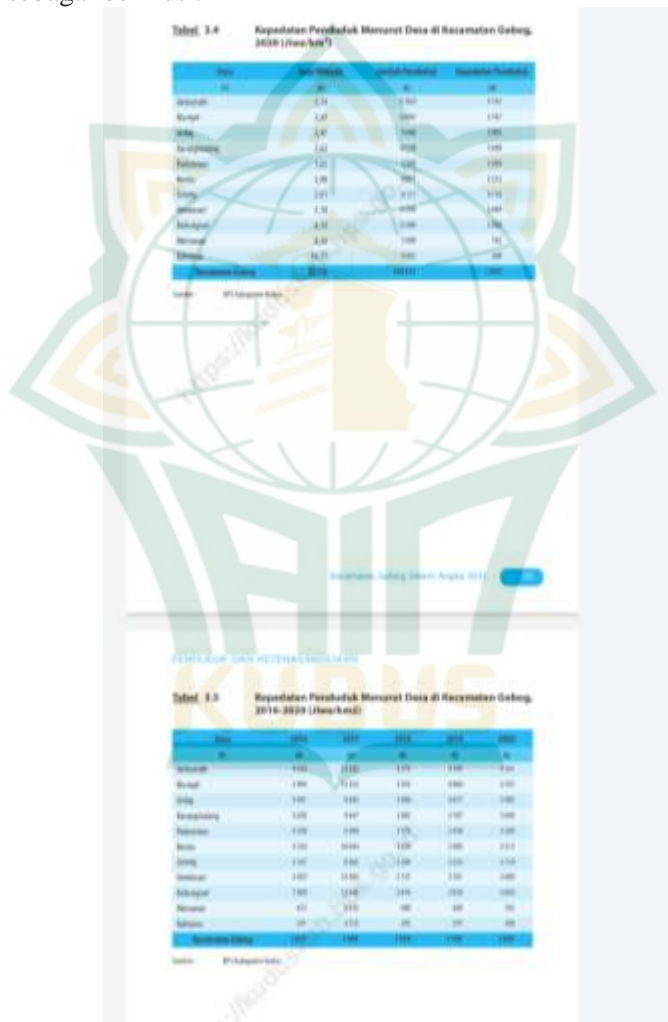
<sup>3</sup> <https://sdgsdesa.kemendes.go.id/> diakses pada 28 Oktober 2021.

<sup>4</sup> Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 Tentang Desa.

<sup>5</sup> Riant Nugroho, Firre An Suprpto, *BADAN USAHA MILIK DESA BAGIAN 2: PENDIRIAN BUMDES*, (Jakarta: PT. Elex Media Computingo , 2021), 10-11.  
[https://www.google.co.id/books/edition/Badan\\_Usaha\\_Milik\\_Desa\\_Bagian\\_2\\_Pendiria/4U4tEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=bumdes&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Badan_Usaha_Milik_Desa_Bagian_2_Pendiria/4U4tEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=bumdes&printsec=frontcover)

yang sudah ada contohnya adalah usaha produk kopi dan wisata.<sup>6</sup> Berdasarkan hal tersebut, penulis ingin mengetahui lebih lanjut mengenai bagaimana proses pengelolaan BUMDES, seberapa besar peran BUMDES bagi masyarakat di Desa Rahtawu apalagi di saat pandemi sekarang ini.

Berdasarkan data yang bersumber dari BPS, kepadatan penduduk dan data perekonomian masyarakat di Desa Rahtawu, sebagai berikut<sup>7</sup>:



<sup>6</sup> <http://gebog.kuduskab.go.id> diakses pada 26 Oktober 2021.

<sup>7</sup> <http://kuduskab.bps.go.id> diakses pada 1 April 2022.

Tabel 3.15 (Lanjutan)

Desa	Pedagang	Angkutan	PNS/ABRI	Pensiunan	Lain-lain	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Getasan	28	30	57	17	96	
2. Klumpit	181	0	72	28	320	
3. Giritig	145	18	176	17	1.015	
4. Karangmalang	84	12	178	40	0	
5. Padurenan	65	16	58	19	652	
6. Basito	121	37	128	61	5	
7. Jurang	642	205	168	238	1.010	
8. Gondosan	1.180	18	128	76	51	
9. Kedungari	204	8	97	35	20	
10. Menawan	58	7	76	11	675	
11. Rahtawu	29	0	53	6	10	
Jumlah	2018	2.735	346	1.191	545	4.744
	2017	2.842	360	1.011	529	4.956
	2016	2.853	370	1.054	524	4.899

Sumber : Kantor Kecamatan Gebog

Tabel 3.15 - Banyaknya Penduduk Usia 15 Tahun Keatas Menurut Mata Pencaharian dan Desa di Kecamatan Gebog Tahun 2016 (orang)

Desa	Petani Sendiri	Buruh Tani	Pengusaha	Buruh Industri	Buruh Bangunan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Getasan	887	875	20	1.024	276	
2. Klumpit	1.460	756	382	2.140	972	
3. Giritig	1.002	271	59	1.657	812	
4. Karangmalang	493	134	40	889	356	
5. Padurenan	120	125	175	1.567	325	
6. Basito	110	45	818	1.193	95	
7. Jurang	412	207	760	2.720	1.765	
8. Gondosan	127	235	1.317	3.125	1.389	
9. Kedungari	1.820	500	28	1.032	380	
10. Menawan	2.242	162	0	750	713	
11. Rahtawu	1.003	1.989	8	32	195	
Jumlah	2018	9.776	5.510	3.605	16.129	7.278
	2017	8.695	5.517	3.605	17.267	7.738
	2016	8.861	5.524	3.603	17.216	7.710

Sumber : Kantor Kecamatan Gebog

Berdasarkan data yang ada di atas, terlihat bahwa untuk mata pencaharian masyarakat di Desa Rahtawu masih ada yang belum memiliki pekerjaan (pengangguran), karena melihat dari banyak jumlah penduduk tidak sebanding dengan data mata pencaharian masyarakat. Maka dari itu, peneliti ingin mengetahui bagaimana peran BUMDES dalam mengurangi pengangguran yang ada di Desa Rahtawu.

Beberapa penelitian sudah dilakukan terkait adanya pemberdayaan masyarakat dan BUMDES, yaitu:

Tabel 1. 1 *Research Gap*

No	Peneliti	Judul penelitian	Hasil penelitian
1.	Ahmad Hidayatullah, Muhandis Azzuri, Teddy Dyatmika, Swadaya: <i>Indonesian Journal Of Community Empowerment</i> , Vol. 1, No.3 September-Desember 2019.	Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal dalam Program “Merintis Kampong Literasi Media di Desa Warungasem Kabupaten Batang”	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Literasi Media yang telah dilaksanakan menggunakan empat cluster, yaitu Cluster Jurnalistik Dan Web, Cluster Fotografi Dan Videografi, Cluster E-Commerce, Serta Cluster Desain. <sup>8</sup>
2.	Maria Rosa Ratna Sri Anggraeni. Jurnal Modus, Vol.	Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Pada	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya BUMDES

<sup>8</sup> Ahmad Hidayatullah, Muhandis Azzuri, Teddy Dyatmika, “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal dalam Program “Merintis Kampong Literasi Media di Desa Warungasem Kabupaten Batang”, Swadaya: *Indonesian Journal Of Community Empowerment*, Vol. 1 No.3 September-Desember 2019.

[https://www.researchgate.net/publication/338644726\\_PEMBERDAYAAN\\_MASYARAKAT\\_BERBASIS\\_POTENSI\\_LOKAL\\_DALAM\\_PROGRAM\\_MERINTIS\\_KAMPUNG\\_LITERASI\\_MEDIA\\_DI\\_DESA\\_WARUNGASEM\\_KECAMATAN\\_WARUNGASEM\\_KABUPATEN\\_BATANG\\_JAWA\\_TENGAH](https://www.researchgate.net/publication/338644726_PEMBERDAYAAN_MASYARAKAT_BERBASIS_POTENSI_LOKAL_DALAM_PROGRAM_MERINTIS_KAMPUNG_LITERASI_MEDIA_DI_DESA_WARUNGASEM_KECAMATAN_WARUNGASEM_KABUPATEN_BATANG_JAWA_TENGAH)

	<p>28 (2), 2016.</p>	<p>Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan Studi pada Bumdes di Gunung Kidul, Yogyakarta.</p>	<p>membawa perubahan pada bidang ekonomi dan sosial. Namun, keberadaan BUMDes tidak secara langsung membawa dampak yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan warga. Hal ini karena masih adanya permasalahan yang muncul terkait dengan akses air dan akses masyarakat dalam mendapatkan pekerjaan di BUMDes.<sup>9</sup></p>
<p>3.</p>	<p>Ratna Azis Prasetyo. Jurnal Dialektika Vol. 11, No. 1 Maret 2016.</p>	<p>Peranan BUMDES dalam Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat di Desa Penjambon Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa minimnya kontribusi masyarakat terhadap BUMDes. Adanya pemanfaatan pembangunan fisik desa lebih banyak daripada kontribusi bagi pemberdayaan masyarakat karena masih terkendala oleh adanya beberapa faktor</p>

<sup>9</sup> Maria Rosa Ratna Sri Anggraeni. “Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) pada Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan Studi pada Bumdes di Gunung Kidul, Yogyakarta”, *Jurnal Modus*, Vol. 28 (2), 2016. <https://ojs.uajy.ac.id/index.php/modus/article/view/848/783>



		salah satunya yaitu anggaran BUMDes. <sup>10</sup>
--	--	--

Dari beberapa penelitian diatas, penelitian mengenai pemberdayaan masyarakat melalui BUMDes masih belum menunjukkan hasil yang maksimal (*research gap*) karena masih terdapat kendala dan juga masih belum banyak dilakukan, untuk itu penulis ingin mengkaji secara mendalam mengenai pemberdayaan masyarakat melalui BUMDes.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pemberdayaan masyarakat dengan judul “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam Upaya Mengurangi Pengangguran di Desa Rahtawu Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus”.

#### **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah Pemberdayaan Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam mengurangi pengangguran di Desa Rahtawu Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus.

#### **C. Rumusan masalah**

1. Bagaimana konsep pengelolaan usaha pada BUMDES di Desa Rahtawu Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus?
2. Bagaimana pemberdayaan masyarakat yang dilakukan BUMDES dalam upaya mengurangi pengangguran di Desa Rahtawu Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus?

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengelelolaan usaha pada BUMDES Desa Rahtawu Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus.
2. Untuk mengetahui pemberdayaan masyarakat yang dilakukan BUMDES dalam upaya mengurangi

---

<sup>10</sup> Ratna Azis Prasetyo, “Peranan BUMDES dalam Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat di Desa Penjambon Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro”, *Jurnal Dialektika*, Vol. 11, No. 1 Maret 2016. [https://www.researchgate.net/profile/Ratna-Prasetyo/publication/317088682\\_PERANAN BUMDES DALAM PEMBANGUNAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA PEJAMBON\\_KECAMATAN SUMBERREJO KABUPATEN BOJONEGORO/links/592503380f7e9b997960b657/PERANAN-BUMDES-DALAM-PEMBANGUNAN-DAN-PEMBERDAYAAN-MASYARAKAT-DI-DESA-PEJAMBON-KECAMATAN-SUMBERREJO-KABUPATEN-BOJONEGORO.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Ratna-Prasetyo/publication/317088682_PERANAN BUMDES DALAM PEMBANGUNAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA PEJAMBON_KECAMATAN SUMBERREJO KABUPATEN BOJONEGORO/links/592503380f7e9b997960b657/PERANAN-BUMDES-DALAM-PEMBANGUNAN-DAN-PEMBERDAYAAN-MASYARAKAT-DI-DESA-PEJAMBON-KECAMATAN-SUMBERREJO-KABUPATEN-BOJONEGORO.pdf)

pengangguran di Desa Rahtawu Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Memberikan wawasan serta pengetahuan mengenai peran BUMDES bagi pemberdayaan masyarakat.
  - b. Sebagai rujukan untuk bahan referensi penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Penulis  
Memberikan wawasan dan pengetahuan yang luas bagi peneliti mengenai pemberdayaan masyarakat melalui BUMDES. Selain itu, menjadi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di IAIN Kudus.
  - b. Bagi Akademisi dan Masyarakat  
Memberikan informasi guna memberikan wawasan dan pengetahuan khususnya bagi Ilmu Ekonomi tentang pentingnya pemberdayaan masyarakat melalui BUMDES dalam upaya mengurangi pengangguran khususnya pada masyarakat di Desa Rahtawu.
  - c. Bagi Pemerintah  
Penelitian ini dapat dijadikan sebagai perbandingan dan bahan pertimbangan dari pemerintah untuk mengambil keputusan dalam upaya mengurangi pengangguran khususnya pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDES).

#### **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika penulisan skripsi atau penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pandangan secara garis besar terkait bagian-bagian yang saling berkaitan yang nantinya penelitian yang sistematis dan ilmiah dapat diperoleh. Berikut ini adalah sistematika penulisan skripsi yang akan penulis susun:

1. Bagian Awal  
Bagian awal, berisi mengenai halaman judul, halaman pengesahan skripsi, halaman persetujuan pembimbing skripsi, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman daftar isi, serta *abstrak*.
2. Bagian Isi  
Pada bagian isi, terdiri dari lima bab, adanya keterkaitan dari bab satu dengan yang lain dan saling berhubungan karena merupakan kesatuan yang utuh, adapun kelima bab tersebut adalah:



**BAB I : Pendahuluan**

Bab ini adalah bagian pendahuluan yang berisi dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II: Kajian Pustaka**

Bab ini memuat tentang teori-teori berkaitan dengan pembahasan yang mencakup tentang teori yang berkaitan tentang judul, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

**BAB III : Metode Penelitian**

Bab ini meliputi jenis dan pendekatan penelitian, *setting* penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

**BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Bab ini berupa hasil analisis penelitian yang telah dilakukan mengenai pemberdayaan masyarakat melalui BUMDES dalam upaya mengurangi pengangguran di Desa Rahtawu Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus.

**BAB V: Penutup**

Bab ini terdiri dari kesimpulan, keterbatasan penelitian, beserta saran yang ditujukan kepada obyek penelitian atau penelitian selanjutnya.

**3. Bagian Akhir**

Bagian ini berisi daftar pustaka yang digunakan sebagai bahan rujukan dalam penulisan skripsi, daftar riwayat pendidikan penulis, dan lampiran-lampiran.